Malam Tahun Baru, Semua Obwis Tutup Total

BANTUL (KR) - Semua objek wisata (Obwis) di Bantul bakal ditutup saat malam pergantian tahun. Penutupan mulai Kamis (31/12) pukul 18.00 hingga Jumat (1/1) pukul 06.00. Kebijakan tersebut diambil sebagai upaya antisipasi penyebaran Covid-19.

Dinas Pariwisata (Dispar) sudah berkoordinasi dengan sejumlah pihak, di antaranya Satpol PP Bantul, Dinas Perhubungan Bantul, Polres Bantul serta Kodim Bantul.

"Kesepakatan sudah diambil dalam upaya menghindari kerumunan. Kami tidak punya pilihan, semua objek wisata di malam tahun baru ditutup. Pelaku usaha untuk tidak menggelar dagangan supaya tidak rugi. Penutupan hanya dilakukan malam Tahun Baru. Kemudian siangnya sudah dibuka kembali," ujar Kepala Dispar Bantul Kwintarto Heru Prabowo, Rabu (30/12).

Sedangkan Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono SIK menegaskan pihaknya siap mengamankan kebijakan tersebut. Dengan menerjunkan pasukan yang bertugas menghalau pengunjung nekat masuk ke objek wisata.

"Kami akan tanya dahulu, kepentingannya apa. Jika warga sekitar kami persilakan. Sehingga kami tidak minta putar balik. Termasuk petugas yang akan menyaring di perempatan Bakulan," ujar Wachyu.

KR-Sukro Riyadi.

Objek Wisata Parangtritis Kretek Bantul ditutup di malam pergantian tahun.

Selain itu, Polres Bantul memastikan menurunkan tim khusus untuk mencegah kemungkinan terjadinya kerumunan di beberapa titik di Bantul.

Sementara Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul sudah pasti menerjunkan petugas untuk mengamankan kebijakan penutupan objek wisata tersebut.

Dishub Bantul menyiapkan empat rambu di titik berbeda. Rambu tersebut berisi imbauan serta pemberitahuan bahwa Pantai Parangtriris ditutup.

"Begitu objek wisata malam tahun baru diputuskan untuk ditutup, kami langsung pasang di empat titik berbeda. Antara lain di simpang tiga Pundong, Simpang tiga Ngangkruk, simpang tiga selatan Jembatan Kretek dan di depan TPR," ujar Kepala Dishub Bantul Aris Suharyanta SE MM.

Selain itu, antisipasi lainnya sudah disiapkan Dishub terkait kemungkinan pengunjung yang nekat ke Pantai Parangtritis. Khusus warga sekitar Pantai Parangtritis dan Panggang, Dishub memperbolehkan melintas. Titik pemeriksaan dilakukan di depan TPR Parangtritis dan perbatasan dengan Panggang Gunungkidul.

Pengecekan dilakukan melalui KTP. Jika warga Panggang, karena Jalan Parangtritis ada arah ke Panggang, diperbolehkan melintas. "Tapi jika KTP bukan warga sekitar, kami minta putar balik," tegasnya. **(Roy/Jdm)-f**

PENETAPAN PASLON TERPILIH TUNGGU BRPK

KPU Pastikan Tak Ada Sengketa Hasil Pilkada

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul menegaskan tidak ada sengketa hasil Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). "Tidak ada pengajuan permohonan sengketa terhadap hasil pemungutan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul yang telah kami tetapkan," jelas Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (30/12).

Aturannya adalah maksimal tiga hari setelah penetapan adalah masa pengajuan permohonan sengketa. Kalau penetapan hasil pemilihan pada 15 Desember, maka batas akhir pengajuan sengketa 18 Desember.

Adapun sesuai dengan rilis dari Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa Kabupaten Bantul tidak ada pengajuan sengketa Pemilu alias perselisihan hasil Pemilu.

Didik mengungkapkan, setelah tidak ada permohonan sengketa atau perselisihan terhadap hasil pemilihan, maka tahapan selanjutnya adalah penetapan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih. Adapun penetapan berdasarkan perolehan suara yang unggul dari peserta kontestasi lainnya.

Proses penetapan paslon terpilih masih menunggu dokumen berupa Buku Registrasi Perkara Konstitusi (BRPK) yang diterbitkan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan tidak ada sengketa terhadap hasil pemilihan kepala daerah. Setelah proses ini selesai, maka penetapan calon terpilih itu paling lama 5 hari setelah MK menerbitkan pemberitahuan berkaitan dengan perselisihan hasil pemilu di dalam BRPK.

"BRPK itu kurang lebih pada 18 Januari, jadi rapat pleno (penetapan calon) dihitung dari 18 Januari," paparnya.

Sebelumnya KPU Bantul telah menetapkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilkada Bantul pada 15 Desember dengan paslon nomor urut satu H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) yang memperoleh 305.563 suara, kemudian paslon nomor urut dua Drs H Suharsono-Drs H Totok Sudarto MPd (NoTo) yang memperoleh 228.407 suara. **(Aje)-f**

Setelah Dilantik, Durori Naik Ontel

KR-Sukro Riyadi

Doruri naik sepeda ontel setelah dilantik di Kompleks Parasamya.

BANTUL (KR) - Pilihan lurah (Pilur) serentak di 24 kalurahan di Kabupaten Bantul selesai digelar Minggu (27/12). Masyarakat tentu menaruh harapan besar kepada lurah terpilih. Banyak cerita menarik dibalik pelaksanaan Pilur di Kabupaten Bantul tersebut. Mulai calon lurah bermodal 'tipis' yang akhirnya mampu menumbangkan calon lurah petahana.

Salah satunya lurah terpilih Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul, Durori SPdI MPd. Lelaki kelahiran Bantul 6 Juli 1986 tersebut berangkat mencalonkan diri menjadi lurah dengan modal seadanya. Namun dukungan massif masyarakat Sendangsari Pajangan mengantarkan warga Gupakwarak Kalurahan Sendangsari Pajangan itu menjadi lurah terpilih. Selain itu, Durori juga memilih naik sepeda ontel setelah mengikuti pelantikan lurah di Kompleks Parasamya Bantul.

Suami Ny Sumiasih tersebut kehidupannya banyak diisi dengan banyak organisasi. Jenjang pendidikan formal lulus MI Darul Maíarif I Serut tahun 1999, SMPN 3 Pajangan tahun 2002, MAN Gandekan Bantul tahun 2005, STIA Alma Ata Yogyakarta tahun 2013, PAI Universitas Islam Indonesia tahun 2018. Terakhir menjabat Sekretaris Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) DIY tahun 2018 hingga saat ini.

Pengalaman organisasi tahun 2003 Sekretaris Unit Karangtaruna Qotrunnada 2004, pengurus Karangtaruna LATAXAL 2003-2005, Wakil Ketua PAC IPNU Kapanewon Pajangan 2004-2006, pengurus PC IPNU Bantul 2004-2006, Ketua Dewan Pramuka Saka Wanabhakti Bantul 2014-2016, Wakil Sekretaris PAC GP Ansor Kapanewon Pajangan 2015-2020, Wakil Sekretaris MWCNU Kapanewon Pajangan 2016-2020, Sekretaris Kelompok Kerja Kepala Madrasah Bantul 2016-2020, Wakil Ketua PC GP Ansor Bantul 2019-2024, Katib Syuriah PRNU Kalurahan Sendangsari 2019-2022, Sekretaris DPD KNPI Kabupaten Bantul 2019-2024, Ketua FKPAI Bantul 2018. Sementara Tim Relawan dibawah komando Eko Sutrisno Aji SE memberikan apresiasi kepada semua tim sukses dan warga Sendangsari yang sudah memberikan dukungan penuh kepada Durori. **(Roy/Jdm)-f**

26 LURAH HASIL PILUR 2020 DILANTIK

Bupati: Harus Cerdas Sejahterakan Masyarakat

BANTUL (KR) - Menjadi lurah adalah suatu kehormatan, karena tidak semua orang punya kesempatan yang sama. Untuk itu lurah terpilih harus dapat menjalankan amanah dengan serius dan bertanggungjawab, bekerja dari hati.

"Jadikan jabatan sebagai wasilah atau perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT," tegas Bupati Bantul, Drs H Suharsono dalam acara pengambilan sumpah dan pelantikan 26 lurah se-Bantul hasil Pilur serentak 2020 dan lurah antar waktu, Rabu (30/12).

Pengambilan sumpah dan pelantikan lurah kemarin ditandai dengan penyematan Pin Lurah dan penyerahan surat keputusan Bupati Bantul.

Diungkapkan, setiap lurah di Kabupaten Bantul harus cerdas dan bergegas menyusun strategi dan melaksanakan berbagai program dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan. "Kuasai tugas pokok penting seorang lurah, selanjutnya rajut dan tenun semangat kebersamaan semua elemen masyarakat, terutama kepada rival kemarin yang ikut mencalonkan diri," ungkapnya.

Seluruh elemen masyarakat harus dapat dirangkul dan digugah partisipasinya untuk bersama-sama mewujudkan harapan yang dicita-citakan. "Pembangunan hanya akan berhasil apabila ada dukungan dan partisipasi dari masyarakat," jelasnya.

Satu hal penting yang harus dilakukan yakni kemanunggalan lurah dengan rakyatnya, dalam menggalang kesiapsiagaan penanggulangan Covid-19. Kalurahan harus manjadi basis pertahanan yang diperkuat oleh pilar-pilar ketahanan di tingkat pedukuhan.

"Jika pertahanan dibangun dengan kekompakan dan disiplin diri dalam mematuhi protokol kesehatan, saya percaya kita akan memenangkan pertempuran ini dan menggapai hari esok yang lebih baik," pungkas Bupati Bantul. **(Jdm/Roy)-f**

KR-Judiman

Proses pelantikan 26 lurah hasil Pilur serentak 2020 di Bantul.

Enjat Lukmanul Hakim Karutan Bantul

BANTUL (KR) - Enjat Lukmanul Hakim BCIp SH mulai Senin (28/12) dipercaya menjabat Kepala Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Bantul untuk menggantikan Doni Handriansyah SH MSi. Enjat semula menjabat Kasubid Pembinaan Teknologi Informasi dan Kerjasama Kanwil Kemenkum dan HAM Sumatra Utara. Sedangkan Doni mutasi sebagai Kepala Rutan Kelas II Tanah Grogot Kalimantan Timur.

Serah terima jabatan Karutan Bantul dilakukan di Lapas Yogyakarta. Di saat yang sama di Rutan Bantul digelar upacara mutasi tugas, yakni Kepala KPR Rutan Bantul, Fx Agus Subagya dan Staf Rafika Dwi Candra keduanya mendapat tugas baru di Lapas Perempuan Yogyakarta. Sedangkan Bambang Wahyudi memasuki masa pensiun.

Mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19, upacara serah terima jabatan di Rutan Bantul hanya dilakukan sederhana dengan undangan terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Enjat Lukmanul menekankan, tugas ke depan di Rutan Bantul akan melanjutkan kebijakan Karutan Bantul yang lama. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Serah terima jabatan Kepala Rutan Bantul dari Doni kepada Enjat.

Pak Asmuni Menjawab

Doa Syukur di Akhir Tahun

TANYA:

Sudah lebih dari 9 bulan kita mendapat cobaan adanya pandemi Covid-19. Alhamdulillah, kita dikaruniai hati yang tegar dalam menghadapi wabah tersebut. Selama ini keluarga kami diberi ketenangan hidup sehingga tetap dapat beribadah dengan baik. Oleh karena itu sepantasnya di akhir tahun 2020 ini kita perlu bersyukur, sehingga Allah tetap menganugerahi kita ketawakalan dan kesabaran. Mohon Bapak tuntunkan doa bersyukur itu.

***Mas'ud**, Yogyakarta*

JAWAB:

Doa bersyukur kepada Allah SWT yang disebutkan dalam ayat 15 surat Al-Ahqaf ialah *Rabbi auzi'ni an asykura ni'matakal lati an-amta alayya wa'ala walidayya wa an 'amta 'alayya wa'ala walidayya wa an a'mala shalihan tardlahu wa ashlih li fi dzurriyati inni tubtu ilaika wainni minal muslimin*.

Artinya, Ya Tuhanku, berilah aku kemampuan untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada bapak ibuku dan agar aku berbuat amal kebaikan yang Engkau ridlai, berikanlah kebaikan kepadaku dan kepada anak cucuku, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

Mengenai penyerahan diri, permohonan ampun dan keselamatan disebutkan pada ayat 193-194 surat Ali Imran yang berbunyi*Rabbana innana sami'na munadiyan yunadiy lil iman an aminni birabbikum faamanna, rabbana faghfir lana dzunubana wakaffir 'anna sayyiatina watawaffana ma'al abrar. Rabbana waatina ma wa'adtana ala rusulika wala tuhzina yaumal qiyamati inna la tukhliful mi'adi*.

Artinya, Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengarkan seruan penyeru (Rasul) yang menyeru kepada iman: berimanlah kamu kepada Tuhanmu, maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah segala dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbuat kebajikan. Ya Tuhan kami, berilah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rasul-Mu, dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sungguh Engkau tak akan menyalahi janji.

Marilah kita selalu berdoa agar kita selamat dunia dan akhirat dari hal-hal yang menyakitkan dan menyusahkan. Aamiin.***-f**